

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Kerja Profesi (KP) atau yang lebih dikenal dengan magang merupakan salah satu syarat untuk memenuhi kewajiban bagi seorang mahasiswa. Manfaat Kerja Profesi bagi mahasiswa tentunya sebagai bekal dan pengalaman untuk mencari pekerjaan dimasa depan. Kerja Profesi (KP) dalam Universitas Pembangunan Jaya pada Program Studi Psikologi memiliki dua buah program yaitu Merdeka Belajar dan Reguler. Kerja Profesi dengan program Merdeka Belajar sedikit berbeda dengan program Reguler, perbedaan tersebut terdapat pada penerapan konversi mata kuliah. Mahasiswa yang mendapat kesempatan untuk mengikuti Kerja Profesi dengan Program Merdeka Belajar dapat melakukan konversi sebanyak 12 SKS atau setara dengan 4 mata kuliah, termasuk dengan 3 SKS mata kuliah Kerja Profesi (KP) di dalamnya.

Praktikan melakukan Kerja Profesi (KP) dengan program Merdeka Belajar sejak 14 Juni 2021 sampai dengan 21 Oktober 2021 selama kurang lebih 3-4 bulan atau sekitar 557 jam. Praktikan melaksanakan Kerja Profesi dibimbing langsung oleh selaku pemilik sekaligus direktur PT Fonbright Indonesia. Praktikan bekerja dalam divisi konsultan dan diberikan kesempatan oleh pembimbing kerja untuk memegang jabatan sebagai staf konsultan. Pembimbing kerja memberikan tiga tugas utama yang berkaitan erat dengan mata kuliah konversi yaitu membuat konten digital, membuat *video online learning* atau dapat disebut Fonbright *Online Learning* (FOL), dan melakukan penelitian survey alat tes milik Fonbright Indonesia yaitu Fonbright *Intelligence Test* (FIT). Adapun tugas-tugas lainnya yang praktikan emban selama KP yaitu sebagai fasilitator dalam pelatihan pada siswa SMKIT Fitrah Hanniah, organizer dalam webinar *Hiring Fresh Graduate: Potensi vs Kompetensi*, dan admin media sosial yang bertugas mengunggah konten di *Instagram* dan *YouTube* Fonbright Indonesia. Setelah melaksanakan program kerja, praktikan berharap dapat menjadi lulusan Program Studi Psikologi yang mampu menjadi konsultan dalam sebuah organisasi Psikologi.

Selama melaksanakan Kerja Profesi (KP), praktikan mengalami beberapa kendala diantaranya adalah ketidaktersediaannya panduan khusus untuk pembuatan Fonbright *Online Learning* (FOL), kesulitan dalam mendapatkan responden penelitian survey Fonbright *Intelligence Test* (FIT), dan kesulitan dalam mendapatkan umpan balik saat melakukan penjadwalan tes dari responden penelitian survey Fonbright *Intelligence Test* (FIT). Tidak ada kendala tanpa cara mengatasinya, praktikan menyelesaikan kendala pertama yaitu ketidaktersediaannya panduan khusus untuk pembuatan Fonbright *Online Learning* (FOL) dengan cara menggunakan modul mata kuliah pelatihan sebagai pembuatan Fobright *Online Learning* (FOL). Kendala kedua yaitu kesulitan dalam mendapatkan responden penelitian survey Fonbright *Intelligence Test* (FIT) ditangani praktikan dengan cara menghubungi kepala sekolah TK XYZ untuk mendapatkan responden penelitian survey Fonbright *Intelligence Test* (FIT). Kemudian kendala terakhir adalah kesulitan dalam mendapatkan umpan balik saat melakukan penjadwalan tes dari responden penelitian survey Fonbright *Intelligence Test* (FIT), hal ini diatasi dengan menghubungi kepala sekolah TK untuk mendapatkan umpan balik dari responden agar pelaksanaan tes dapat tetap dilakukan. Dengan demikian, praktikan dapat menyelesaikan pelaksanaan Kerja Profesi atau KP sesuai dengan waktu yang telah ditentukan serta kendala yang dialami selama bekerja dapat teratasi dengan baik dan tuntas.

4.2 Saran

Praktikan telah menyelesaikan kegiatan Kerja Profesi (KP) di PT Fonbright Indonesia dengan sangat baik selama ini. Praktikan akan memberikan saran terkait kegiatan Kerja Profesi yang diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi pihak perusahaan dan mahasiswa.

1.2.1 Bagi Perusahaan

Saran yang diberikan praktikan kepada pihak perusahaan berasal dari kendala yang ditemui selama bekerja yaitu ketidaktersediaannya panduan khusus untuk pembuatan FOL. Oleh karena itu, praktikan menyarankan untuk membuat *e-book* panduan dalam pembuatan FOL yang berisikan topik apa saja yang dapat digunakan dan dikembangkan

sebagai *video online learning*, tata cara membuat video per sesi yang sesuai dengan khas Fonbright Indonesia, serta Fonbright Indonesia juga dapat membuat alur pembuatan Fonbright *Online Learning* (FOL) agar pengerjaan dalam pembuatan FOL menjadi lebih terstruktur. Melalui adanya panduan seperti demikian, proses pembuatan FOL dapat dilakukan dengan lebih mudah dipahami serta pembimbing kerja tidak perlu menjelaskan berulang-ulang bagaimana tata cara pembuatan FOL dan menghemat waktu juga.

4.2.2 Bagi Mahasiswa

Saran yang diberikan praktikan kepada mahasiswa yaitu mempelajari setiap mata kuliah dengan baik agar apabila terjadi kendala dalam bekerja seperti ketidaktersediaannya panduan dalam menyusun *video online learning* dapat diatasi dengan mata kuliah yang telah dipelajari sebelumnya. Penggunaan teori, teknik, dan strategi yang telah praktikan pelajari di mata kuliah Pelatihan sangat membantu dalam menyusun pembuatan *video online learning*. Mata kuliah Pelatihan juga tidak hanya membantu namun sebagai acuan dan pedoman utama sehingga praktikan dapat berhasil menyelesaikan tugas tersebut dengan baik. Kemudian, manfaatkan dan kembangkanlah tugas akhir pada mata kuliah tertentu dalam tugas pekerjaan sebaik mungkin agar pembuatan sebuah proyek seperti video ini dapat menjadi lebih efisien.